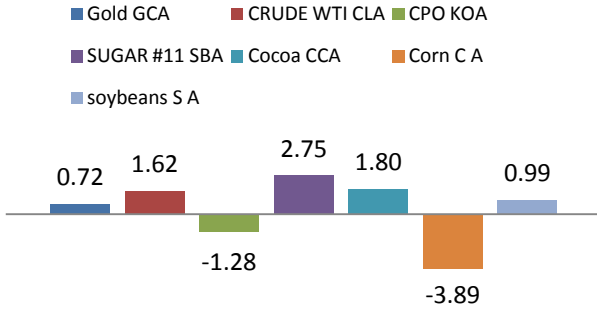


Closing Price 12 September 2018

GOLD	1210.9	COCOA	2325
CRUDE OIL	70.37	CORN	352.50
CPO	2237	SOYBEAN	840.00
SUGAR #11	12.33		

Source : Bloomberg

Daily Change %



Source : Bloomberg

	GOLD	CRUDE OIL	CPO	SUGAR #11
R3	1233.70	73.01	2288.33	12.93
R2	1223.80	72.14	2275.67	12.64
R1	1217.40	71.25	2256.33	12.49
PIVOT	1207.50	70.38	2243.67	12.20
S1	1201.10	69.49	2224.33	12.05
S2	1191.20	68.62	2211.67	11.76
S3	1184.80	67.73	2192.33	11.61

	COCOA	CORN	SOYBEAN
R3	2434	377.75	873.50
R2	2388	372.00	859.25
R1	2356	362.25	849.75
PIVOT	2310	356.50	835.50
S1	2278	346.75	826.00
S2	2232	341.00	811.75
S3	2200	331.25	802.25

Source : Bloomberg

Buy or Sell Estimate Summary

S : Sell, SS : Strong Sell, N : Neutral, B : Buy, SB : Strong Buy

	15M	30M	1H	1D
GOLD	S	N	SB	SB
CRUDE OIL	SS	SS	N	SB
CPO	B	SB	N	SS
SUGAR #11	SB	SB	SB	SB
COCOA	SB	SB	SB	B
CORN	N	SS	SS	N
SOYBEAN	S	B	N	SS

Source : Investing.com

Disclaimer

Semua isi yang terdapat dalam Analisa Harian Phillip Futures ini hanya bersifat informasi saja.

Analisa Harian Phillip Futures berusaha menyajikan berita dan analisa terbaik, namun tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan dari semua informasi atau analisa yang tersedia.

Phillip Futures dan penulis tidak bertanggung jawab terhadap semua kerugian baik langsung maupun tidak langsung yang dialami oleh pembaca atau pihak lain akibat menggunakan informasi dalam Analisa Harian Phillip Futures ini.

Publikasi ini disusun oleh

PT. Phillip Futures

ANZ Tower Level 23B

Jl. Jend. Sudirman Kav 33A, Jakarta 10220, Indonesia.

Izin Bappebti 69/BAPPEBTI/SI/9/2010

Amerika Serikat Mengukuhkan Diri Sebagai Produsen Minyak Terbesar di Dunia

Menggeser posisi Rusia dan Arab Saudi, kini Amerika Serikat menduduki posisi teratas dalam pasar minyak dunia. Berdasarkan estimasi awal yang dipublikasikan kemarin oleh Departemen Energi AS, untuk kali pertama sejak 1973, Amerika mengukuhkan diri sebagai produsen minyak terbesar dunia. Produksi minyak AS sudah melonjak dua kali lipat dalam satu dekade terakhir. "Ini merupakan pijakan sejarah dan sebagai pengingat: Jangan pernah bertaruh melawan industri minyak AS," jelas Bob McNally, presiden Rapidan Energy Group, seperti yang dikutip dari MoneyCNN. Produksi minyak Amerika yang terus mengalami penguatan dari bulan Juni hingga Agustus ini membuat Amerika berhasil melampaui Rusia untuk pertama kalinya sejak Februari 1999. Produksi minyak AS masih akan tetap di atas Rusia dan Arab Saudi hingga 2019. Terkait dengan berita ini, harga minyak mentah dunia kembali terpeleket pada perdagangan hari ini. Tapi, harga minyak masih di kisaran tertingginya, dengan WTI bertahan di atas US\$ 70 per barel dan Brent mendekati US\$ 80 per barel. Harga minyak AS jenis West Texas Intermediate (WTI) di pasar Nymex pagi ini turun 18 sen menjadi US\$ 70,19 per barel. Sedangkan harga Brent turun 11 sen menjadi US\$ 79,63 per barel. Sedangkan harga Brent sebelumnya sempat menanjak ke atas US\$ 80 per barel, pertama kalinya sejak Mei. Penguatan harga ini ditopang ekspektasi sanksi AS terhadap ekspor minyak Iran yang akan berlaku November mendatang akan mengetatkan pasokan minyak global.

Kontrak minyak sawit berjangka Malaysia turun lebih dari 1% pada sesi keempat kerugian berturut-turut pada perdagangan kemarin, mengikuti pelemahan harga soyoil dan adanya data bearish untuk bulan Agustus yang dirilis oleh Dewan Minyak Sawit Malaysia (MPOB). Patokan harga kontrak minyak sawit untuk pengiriman November di Bursa Malaysia Derivatives Exchange turun 1,3% di 2.237 ringgit per ton pada penutupan perdagangan, yang merupakan penurunan harian tertajam dalam sebulan. Stok minyak sawit pada bulan Agustus naik 12,4% dari bulan sebelumnya menjadi 2,49 juta ton, sementara produksi naik 7,9% menjadi 1,62 juta ton. Sedangkan pada perdagangan hari ini, harga CPO kontrak bulan November terlihat mengalami penguatan dari penutupan perdagangan kemarin walaupun secara teknikal masih berada dalam trend pelemahan, seperti yang terlihat pada chart di bawah ini :

